

# Pengembangan Website OSCE dalam Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Berbasis Web di Jurusan Kebidanan Polkesma

Dwi Yuliawati<sup>1\*</sup>, Herawati Mansur<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang Poltekkes Kemenkes Malang, [liadil464@gmail.com](mailto:liadil464@gmail.com), 081216656020

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang Poltekkes Kemenkes Malang, [herawatimansur@gmail.com](mailto:herawatimansur@gmail.com), 08179622920

## Abstrak

*Objective Structured Clinical Examination (OSCE)* merupakan uji modern untuk menguji performa keterampilan klinis dan kompetensi mahasiswa secara terstruktur yang spesifik dan objektif. Persiapan penyelenggaraan OSCE di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang belum secara optimal memanfaatkan media informasi digital yang secara terintegrasi dapat memberikan informasi, data, gambar, file yang ditampilkan pada fitur-fitur di media digital, salah satunya website. Hal ini dapat berdampak pada tidak maksimalnya pencapaian nilai uji kompetensi mahasiswa yang berakibat pada menurunnya capaian lulusan. Tujuan penelitian yaitu mengembangkan website OSCE sebagai unsur penunjang dalam persiapan penyelenggaraan OSCE di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode R&D yang meliputi langkah: penggalan potensi masalah, mengumpulkan informasi, desain produk, pengujian desain, perbaikan desain, dan uji coba produk. Penelitian dilaksanakan dari bulan Agustus sampai dengan September 2022. Hasil uji coba website OSCE pada mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan sebanyak 49 responden diketahui bahwa sebagian besar responden (67,35%) menilai bahwa website OSCE cukup layak digunakan sebagai media pembelajaran digital dalam persiapan OSCE. Perlu adanya langkah perbaikan website OSCE dari saran/ masukan responden dan langkah pengembangan website mengacu pada standar pelaksanaan OSCE dari AIPKIND yaitu dengan melakukan uji pemakaian website OSCE menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak sehingga website OSCE dapat digunakan oleh masyarakat luas.

**Kata kunci:** Media Pembelajaran Digital, Website, OSCE

## Abstract

*Objective Structured Clinical Examination (OSCE)* is a modern test to test the performance of clinical skills and student competence in a structured manner that is specific and objective. Preparation for the implementation of OSCE in the Midwifery Department of the Health Polytechnic of the Ministry of Health Malang has not optimally utilized digital information media which can provide integrated information, data, images, files displayed on features in digital media, one of which is a website. This can have an impact on the achievement of student competency test scores which results in a decrease in the achievement of graduates. The purpose of the study was to develop an OSCE website as a supporting element in preparation for organizing OSCE at the Midwifery Department of the Health Polytechnic of the Ministry of Health Malang. The research used a descriptive qualitative approach with the R&D method which includes steps: exploring potential problems, collecting information, product design, design testing, design improvement, and product trials. The research was conducted from August to September 2022. The results of the OSCE website trial on students of the Midwife Professional Education Study Program as many as 49 respondents found that most respondents (67.35%) considered that the OSCE website was feasible to use as digital learning media in OSCE preparation. It is necessary to take steps to improve the OSCE website from the respondents' suggestions / input and website development steps referring to the OSCE implementation standards of AIPKIND, namely by conducting OSCE website usage tests using a larger research sample so that the OSCE website can be used by the wider community.

**Keywords:** Digital Learning Media, Website, OSCE

Alamat Korespondensi Penulis:

**Dwi Yuliawati**

Email : [liadil464@gmail.com](mailto:liadil464@gmail.com)

Alamat : Jl. Besar Ijen No 77C, Oro-oro Dowo, Kec.Klojen, Malang, Jawa Timur 65119

## PENDAHULUAN

*Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) merupakan uji modern untuk menguji performa keterampilan klinis (*clinical skills*) dan kompetensi mahasiswa secara terstruktur yang spesifik dan objektif melalui serangkaian simulasi dalam bentuk rotasi stase dengan alokasi waktu tertentu. Pemilihan metode OSCE dalam penilaian keterampilan klinis mahasiswa, karena metode tersebut valid, terpercaya, dan praktis, serta memiliki dampak pembelajaran yang sesuai untuk pengukuran kompetensi keterampilan yang dibutuhkan [1]. Berdasarkan Kepmenkes 320 Tahun 2020 tentang Standar Profesi Bidan, pengujian tingkat kemampuan “Terampil Melakukan atau Terampil Menerapkan di bawah Supervisi” dalam evaluasi pembelajaran keterampilan mahasiswa adalah menggunakan *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE). Persiapan ujian dengan metode OSCE harus memperhatikan beberapa hal terkait komponen penyelenggara OSCE, penulisan dan penelaahan soal OSCE, sarana prasarana OSCE, proses penyelenggaraan OSCE, evaluasi dan pelaporan OSCE [2].

Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang akan menyelenggarakan OSCE komprehensif bagi mahasiswa semester akhir Tahun Akademik 2021/ 2022 dan OSCE mata kuliah di tiap akhir semester dimulai untuk Tahun Akademik 2022/ 2023. Penyelenggaraan uji komprehensif dengan OSCE, selain sebagai suatu terobosan dalam penilaian keterampilan klinis dan kompetensi, juga dimaksudkan sebagai langkah persiapan bagi lulusan Jurusan

Kebidanan dalam menghadapi uji kompetensi bidan yang dalam perencanaan pengembangannya akan menggunakan metode OSCE untuk penilaian kompetensi lulusan. Selain itu, penyelenggaraan evaluasi keterampilan klinis dengan OSCE juga dimaksudkan sebagai langkah pemenuhan penilaian kriteria luaran dan capaian pendidikan pada akreditasi program studi oleh LAM-PTKes agar mendapatkan hasil penilaian yang maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Jurusan Kebidanan diketahui bahwa belum adanya regulasi yang mengatur tentang penyelenggaraan OSCE untuk mengevaluasi keterampilan klinis mahasiswa di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, sehingga dalam pelaksanaannya, Jurusan Kebidanan Malang baru menginisiasi diselenggarakannya evaluasi keterampilan klinis mahasiswa menggunakan OSCE. Dari keseluruhan dosen di Jurusan Kebidanan, sebagian besar dosen baru mendapatkan pelatihan OSCE, dan sebagian kecil dari Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) yang sudah mengikuti pelatihan OSCE. Pada tahap persiapan penyelenggaraan OSCE, belum tersedia media informasi digital yang secara terintegrasi dapat memberikan informasi, data, gambar, file yang ditampilkan pada fitur-fitur di media digital, salah satunya website. Website merupakan komponen atau kumpulan komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara, dan animasi [3]. Pemberian informasi terkait penyelenggaraan OSCE kepada civitas akademika masih menggunakan

media cetak atau memanfaatkan media digital lain seperti media sosial *WhatsApp*. Media informasi digital berbasis web akan memberikan inovasi baru dalam pengembangan pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa sebagai sumber informasi digital terkait penyelenggaraan OSCE. Media informasi digital berbasis web memberikan kemudahan bagi penggunaanya dalam mengakses secara mandiri informasi-informasi terkait penyelenggaraan OSCE sehingga penerima informasi dapat menyerap informasi lebih mudah dan lengkap. Belum tersedianya media informasi digital sebagai unsur penunjang dalam persiapan penyelenggaraan OSCE di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dapat menjadi suatu permasalahan dalam upaya pengembangan *digital skill* dan penerapan *digital culture* di institusi pendidikan terutama di masa pandemi COVID-19 seperti saat ini. Tujuan penelitian yaitu mengembangkan website OSCE sebagai unsur penunjang dalam persiapan penyelenggaraan OSCE di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*), yaitu merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut [4].

Penelitian dilakukan di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang dari bulan Agustus s/d bulan September 2022 dengan melibatkan mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan sebanyak 49 mahasiswa sebagai peserta uji produk website OSCE.

Pengembangan website OSCE menggunakan beberapa langkah-langkah penelitian sebagai berikut: a) potensi masalah, b) mengumpulkan informasi, c) desain produk, d) pengujian desain, e) perbaikan desain, f) uji coba produk, g) revisi produk, h) uji coba pemakaian, i) pembuatan produk massal [5].

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan untuk mengetahui penilaian dan pendapat atas produk yang dihasilkan, meliputi: a) analisis data proses perancangan produk yang diperoleh dari ahli media dan ahli materi berupa koreksi dan masukan, b) analisis data penilaian kemanfaatan produk yang diperoleh dari hasil pengisian angket oleh mahasiswa dengan skala Likert. Penilaian dengan skala Likert menggunakan prinsip pokok melalui penentuan sikap seseorang terhadap suatu obyek mulai dari sikap sangat negatif sampai sangat positif [6].

Kategori penilaian dengan skala Likert pada penelitian ini meliputi: a) pernyataan positif yaitu Sangat Setuju (skor 5), Setuju (skor 4), Netral (skor 3), Tidak Setuju (skor 2), Sangat Tidak Setuju (skor 1); b) pernyataan negatif yaitu Sangat Tidak Setuju (skor 5), Tidak Setuju (skor 4), Netral (skor 3), Setuju (skor 2), Sangat Setuju (skor 1). Hasil penilaian dari item-item

pernyataan dalam kuesioner diolah dengan menjumlahkan skor masing-masing item pernyataan untuk tiap responden. Selanjutnya, peneliti menginterpretasi skor penilaian masing-masing responden ke dalam beberapa kriteria berdasarkan rumus perhitungan pada tabel 1 di bawah:

**Tabel 1.** Rumus Perhitungan

Rumus	Kriteria	Skor
$M + 1,5 SD$	Sangat Layak	$x \geq M + 1,5 SD$
$M + 0,5 SD$	Layak	$M + 0,5 SD \leq x < M + 1,5 SD$
$M - 0,5 SD$	Cukup Layak	$M - 0,5 SD \leq x < M + 0,5 SD$
$M - 1,5 SD$	Kurang Layak	$M - 1,5 SD \leq x < M - 0,5 SD$

Keterangan:

M : rata-rata skor

SD : standar deviasi

Hasil interpretasi penilaian tiap-tiap responden berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan untuk selanjutnya dipersentase guna mengetahui seberapa banyak responden melakukan penilaian untuk masing-masing kriteria.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pengembangan Website OSCE pada penelitian ini dilakukan sampai dengan tahap uji coba produk yang secara rinci dijelaskan pada uraian di bawah ini:

### Potensi Masalah

Peneliti menemukan potensi masalah di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang yaitu belum optimalnya pemanfaatan media digital berbasis web dalam persiapan penyelenggaraan OSCE. Dalam penilaian

masalah, peneliti menggunakan teknik tapisan USG (*Urgency*, *Seriousness* dan *Growth*) dengan rentang penilaian (1-5) pada setiap kriteria yang melibatkan Ketua Jurusan dan rekan dosen dalam proses penilaian menggunakan google form. Hasil tapisan isu menggunakan USG menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk U (*Urgency*), S (*Seriousness*), G (*Growth*) yaitu 4 yang berarti masalah tersebut mendesak dan harus ditindaklanjuti dalam 3 bulan.

### Pengumpulan Informasi

Informasi mengenai pengembangan website ini didapatkan dari berbagai sumber, di antaranya studi literasi melalui *web searching*, telaah artikel ilmiah pada penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, mempelajari media pembelajaran digital yang sudah tersedia, serta berdiskusi dengan para ahli di bidang tersebut.

### Desain Produk

Rancangan desain website OSCE dibuat dengan mencari terlebih dahulu referensi-referensi web yang memiliki tampilan menarik, simpel, informatif dan menyediakan fasilitas komunikasi interaktif.

### Pengujian Desain

Produk website OSCE ini telah melalui proses validasi terlebih dahulu oleh dua pakar yaitu praktisi di bidang teknologi/media pembelajaran dan pakar di bidang pendidikan yang berkualifikasi magister pendidikan. Beberapa item dalam web yang dilakukan validasi yaitu mengenai komunikasi visual web, desain pembelajaran dan operasional. Dari hasil

validasi didapatkan beberapa masukan oleh para pakar yang diuraikan pada tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2.** Masukan Tim Pakar pada Produk Perbaikan Desain

Perbaikan desain dilakukan sesuai dengan masukan yang diberikan oleh praktisi di bidang teknologi media dan pakar di bidang pendidikan.

### Uji Coba Produk

Uji coba produk yang melibatkan mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan sebanyak 49 orang, dilaksanakan setelah pelaksanaan OSCE komprehensif untuk menilai kemanfaatan website OSCE bagi mahasiswa. Instrumen uji coba menggunakan kuesioner yang terdiri dari 36 pertanyaan yang terdiri dari 18 pernyataan positif dan 18 pernyataan negatif. Pernyataan dalam kuesioner dibuat berdasarkan indikator penilaian yang telah ditentukan, meliputi: indikator komunikasi visual website, desain pembelajaran dan operasional website. Hasil uji coba website OSCE didapat dari hasil pengolahan data responden berdasarkan Skala Likert. Interpretasi skor penilaian masing-masing

Rumus/Penghitungan	Kategori	Skore
$M + 1,5 SD = 160,005$	Sangat Layak	$x \geq 160$
$M + 0,5 SD = 153,075$	Layak	$153 \leq x < 160$
$M - 0,5 SD = 146,145$	Cukup Layak	$146 \leq x < 153$
$M - 1,5 SD = 139,215$	Kurang Layak	$139 \leq x < 146$

responden ke dalam beberapa kriteria berdasarkan rumus perhitungan pada tabel 3 di bawah:

**Tabel 3.** Rumus/ Penghitungan Data Uji Produk Website OSCE

Berdasarkan kategori kemanfaatan website OSCE dari perhitungan skor pernyataan

responden pada keseluruhan item pernyataan didapatkan hasil coba website OSCE yang ditunjukkan pada tabel 4 di bawah ini:

Tim Pakar	Masukan
Praktisi di bidang teknologi pembelajaran an/media	a. Tampilan laman-laman web dalam satu frame sehingga untuk mengakses laman web berikutnya, tinggal menscroll layar ke atas b. Ditambahkan isian tentang galeri OSCE Jurusan Kebidanan berupa foto-foto kegiatan uji OSCE c. Untuk memfasilitasi kegiatan tanya jawab dengan pengguna web, disarankan menggunakan akun OSCE tersendiri, bukan akun Jurusan Kebidanan
Pakar di bidang pendidikan	a. Informasi tentang OSCE menggunakan video persentasi agar informasi diberikan lebih jelas b. Informasi tentang sarana prasarana dan alur pelaksanaan informasi menggunakan media video agar lebih menarik, jelas dan informatif

**Tabel 4.** Hasil Uji Produk Berdasarkan Kategori

No	Kategori	Jumlah Responden (n)	Prosentase (%)
1.	Sangat Layak	5	10,20
2.	Layak	4	8,16
3.	Cukup Layak	33	67,35
4.	Kurang Layak	7	14,29

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden (67,35%) menilai bahwa website OSCE cukup layak digunakan sebagai media pembelajaran digital dalam persiapan OSCE. Peneliti juga melakukan identifikasi saran/ masukan dari seluruh responden terkait website OSCE. Adapun rangkuman saran/ masukan responden terkait website OSCE sebagai berikut: a) penambahan materi tentang OSCE sehingga mahasiswa dapat mempelajari materi OSCE yang lebih lengkap dan lebih

mudah dari website OSCE, b) penambahan contoh soal yang diujikan pada OSCE

### **Pembahasan**

Uji coba website OSCE didapatkan hasil sebagian besar responden (67,35%) menilai bahwa website OSCE cukup layak digunakan sebagai media pembelajaran digital dalam persiapan OSCE. Media digital merupakan suatu wadah yang dapat menampung data dalam bentuk angka atau digit, dapat dibuat, dilihat, didistribusikan, dimodifikasi dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital, salah satu contohnya adalah halaman web dan situs web [7]. Media digital dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mempelajari materi tertentu ketika menggunakannya [8]. Pada pembelajaran daring, media digital berperan sebagai media transfer informasi dan interaksi pembelajaran jarak jauh [9]. Pembelajaran berbasis web dapat memberikan inovasi dalam pembelajaran, sehingga menimbulkan ketertarikan dan motivasi belajar bagi peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis website dapat membantu hasil belajar peserta didik terutama dalam ranah kognitif [10].

Pengembangan website OSCE pada penelitian ini menggunakan langkah berdasarkan Borg and Gell (1979), meliputi : a) penentuan potensi masalah, b) pengumpulan informasi, c) desain produk, d) pengujian desain, e) perbaikan desain dan f) uji coba produk. Website OSCE didesain sedemikian rupa agar memiliki tampilan menarik, simpel, informatif dan menyediakan fasilitas komunikasi interaktif. Desain website OSCE sudah melalui tahap

perbaikan dari hasil uji validasi oleh pakar. Hasil uji coba dimana sebagian besar responden (67,35%) menilai bahwa website OSCE cukup layak digunakan sebagai media pembelajaran digital dalam persiapan OSCE, menunjukkan bahwa website OSCE masih memerlukan perbaikan dari beberapa indikator yang dinilai baik dari aspek komunikasi visual website, desain pembelajaran dan operasional website. Selain itu, dari identifikasi saran/ masukan dari responden, dapat dirangkum beberapa saran perbaikan yaitu tentang kelengkapan materi OSCE pada website dan contoh soal OSCE yang perlu disertakan di laman web.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Pengembangan website OSCE pada penelitian ini dilakukan mulai dari penentuan potensi masalah, pengumpulan informasi, desain produk, pengujian desain, perbaikan desain dan uji coba produk. Hasil uji coba website OSCE didapatkan hasil sebagian besar responden (67,35%) menilai bahwa website OSCE cukup layak digunakan sebagai media pembelajaran digital dalam persiapan OSCE. Sehingga dari hasil tersebut, perlu adanya perbaikan demi kesempurnaan website OSCE.

### **Saran**

Mengacu pada saran-saran penyempurnaan dari kegiatan uji coba, maka website ini masih memerlukan langkah perbaikan, antara lain: a) penambahan materi tentang OSCE pada website, b) penambahan contoh soal yang

diujikan pada OSCE. Selanjutnya, peneliti perlu melakukan langkah pengembangan website mengacu pada standar pelaksanaan OSCE dari AIPKIND yaitu dengan melakukan uji pemakaian website OSCE dengan sampel penelitian yang lebih banyak sehingga website OSCE dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1].Asosiasi Pendidikan Kebidanan Indonesia (AIPKIND). *Pedoman Evaluasi Keterampilan Klinis dengan Metode Objective Structured Clinical Examination (OSCE) dalam Evaluasi Pembelajaran Asuhan Kebidanan pada Pendidikan Diploma III Kebidanan*. 2015. Jakarta: AIPKIND
- [2].Prodi Pendidikan Profesi Bidan. *Pedoman Objective Structured Clinical Examination (OSCE)*. 2022. Malang: Prodi Pendidikan Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang
- [3].Azis, S. *Gampang dan Gratis membuat Website: Web Personal, Organisasi dan Komersil*. 2013. Indonesia: Lembar Langit Indonesia
- [4].Amile & Reesnes. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. 2015. Jogja: Literasi Nusantara
- [5].Borg, W.R & Gall, M. *Educational research: An Introduction*. 1979. New York: Logman
- [6].Wagiran. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori dan Implementasi)*. 2013. Yogyakarta: Deepublish
- [7].University of Guelph. *Technology Brief*. 2006. <https://opened.uoguelph.ca/>
- [8].Martin, F & Karl, B. *Digital Media for Learning Theories, Processes, and Solutions*. 2019. <https://link.springer.com/book/10.1007/978-3-030-33120-7#about-this-book>
- [9].Latif, A. Peran Literasi Teknologi dan Informasi pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*. 2020. 1 (2). 107-115)
- [10]. Rahman, ETB., Munawar, S., Wahid. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Website pada Proses Pembelajaran Produktif di SMK. *J.Mech.Eng.Educ*. 2014.1